PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID-19

Melsya Afifah Anggraeni

Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

melsyafifah06@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah menjadi salah satu permasalahan yang sangat berbahaya yang saat ini sedang kita hadapi, adanya pandemi Covid-19 membuat kita sebagai masyarakat yang sebelumnya dapat melakukan pekerjaan, bahkan komunikasi secara langsung dapat terhambat dan juga tidak diperbolehkan melakukan segala kegiatan secara langsung. Selain itu, dengan adanya pandemi Covid-19, banyak generasi muda yang tidak mengindahkan bahkan tidak mengetahui bahwasannya terdapat peranan penting Pendidikan Kewarganegaraan di masa pandemi Covid-19. Generasi muda zaman sekarang lebih tertarik dengan kehidupan yang jauh dari amalan nilai Kewarganegaraan. Terlebih lagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini, yang justru tambah membuat generasi muda buta akan adanya peranan penting Kewarganegaraan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Munculnya permasalahan ini membutuhkan perhatian yang serius. Salah satu kontribusi hal yang kita lakukan demi meminimalisir permasalahan ini adalah dengan mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan. Data yang disajikan berasal dari kajian pustaka dan penelusuran literatur dari berbagai sumber yang relevan. Adapun metode yang dilakukan, adalah dengan metode kualitatif. Hasil yang diperoleh berdasarkan temuan kajian pustaka dan penelusuran literatur menunjukkan bahwa di era globalisasi saat ini bahkan pandemi Covid-19, banyak masyarakat, generasi muda yang tidak mengindahkan bahkan mengetahui peranan penting Pendidikan Kewarganegaraan di kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata kunci : kewarganegaraan, Pendidikan, karakter, pandemic, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dan terpenting di berbagai negara agar dapat membuat suatu negara itu menjadi maju dan berkembang. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor terpenting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti pada anak, moral dan juga pengajaran yang dapat menumbuh kembangkan pola pikir bagi anak. Di dalam pendidikan pasti adanya suatu pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dan didesain untuk membelajarkan para siswa, artinya siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan dilaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pada saat ini, pendidikan merupakan topik yang sedang menjadi perbincangan hangat di berbagai negara termasuk di negara kita. Sejak mewabahnya pandemi Covid-19 di hampir seluruh negara yang ada di dunia, sekolah dan universitas di tutup. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Pemerintah sangat khawatir jika pendidikan akan terhambat dengan adanya pandemi Covid-19. Mereka melakukan segala upaya, agar anak bangsa tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif.

Internet untuk melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan, mulai dari belajar, bermain game, hingga melakukan proses jual beli secara online. Sebagai dampaknya jaringan internet pun sering terganggu atau sangat lambat saat kita menggunakannya. Oleh karena itu, di dunia pendidikan, terlebih saat situasi pandemi Covid-19, tidak jarang siswa terlambat, terlambat dalam mengumpulkan tugas atau ujian secara online bahkan sampai ada yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dikarenakan terkendala dalam jaringan.

Hal ini lah yang dapat membuat sebagian siswa merasa bahwa sekolah online itu tidaklah penting, mereka lebih mengutamakan melihat gadget daripada mengikuti sekolah online saat ini

Pancasila memiliki nilai-nilai pada tiap butirnya. Nilai-nilai Pancasila itu sendiri merupakan nilai nilai yang menjadi landasan atau pandangan hidup dalam bertindak. Sebab itu, meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19 seperti ini nilai-nilai Pancasila harus tetap ditegakan terutama di dalam melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang salah satunya adalah LFH (Learning from Home). LFH sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 diatur melalui surat Edaran Mendikbud Nomor 3692/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Covid-19.

Namun dengan adanya pembelajaran LFH (Learning from Home), banyak sekali efek negatif yang berakibat fatal bagi para peserta didik. Salah satunya terkait dengan permasalahan kesehatan mental, permasalahan kesehatan mental yang sering dialami oleh peserta didik pada proses pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19, yaitu stres. Banyak siswa yang kesehatan mentalnya terganggu bahkan sampai ada yang bunuh diri dikarenakan merasa stres dalam melakukan pembelajaran Learning from Home ini. Dengan adanya permasalahan ini dapat membuat motivasi belajar peserta didik menurun, dengan motivasi yang menurun ini, membuat mereka tidak dapat

mengikuti proses pembelajaran Learning from Home secara baik dan sesuai dengan apa yang ada.

Hal inilah yang membuat kita tersadar, bahwasannya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter bangsa sangatlah penting, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19, yang dimana, seakan-akan mereka buta akan peran pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu “Apakah Pendidikan karakter di masa pandemi sudah diterapkan di dunia pendidikan?”

3. Tujuan

Untuk mengkaji dan menelaah aspek dan faktor apa saja, serta bagaimana peranan penting Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian PKN

PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat prinsip dan nilai karakter bangsa yang dapat dipelajari dan diterapkan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang berkarakter baik, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menjaga keutuhan negara, menjaga lingkungan sosial dan lingkungan hidup sehingga dalam perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK di dukung oleh penguatan karakter bangsa yang menyebabkan kemajuan bangsa dan negara berlangsung tanpa adanya hambatan dan permasalahan

2. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Karakter Bangsa

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, telah mengubah dunia seakan-akan menjadi kampung dunia (global village). Dunia menjadi transparan tanpa mengenal batas negara. Kondisi yang demikian itu berdampak pada seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di samping itu, dapat pula memengaruhi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak seluruh masyarakat Indonesia. Fenomena globalisasi telah menantang kekuatan penerapan unsur-unsur jati diri bangsa.

Beberapa kasus diantaranya seperti adanya kasus bully terhadap anak lain, mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan, terlebih lagi terhadap anak-anak yang masih dibawah umur, mencoba menonton pornografi karena tidak adanya pengawasan terhadap anak dibawah umur, lebih banyak bermain game online, dibanding dengan belajar atau membantu orang tua.

3. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Karakter Bangsa

Adapun salah satu efek negatif yang dapat kita rasakan pada masa pandemi Covid-19. Anak-anak dibawah umur zaman sekarang, terlebih lagi dimasa pandemi ini, banyak diantara mereka yang mencoba coba untuk ikut kegiatan tawuran dan juga demo yang

belakangan ini terjadi di negara kita. Dengan demikian, pendidikan dan pengamalan nilai-nilai karakter pada masa kanak-kanak masih perlu diajarkan dan dioptimalkan.

Seperti yang kita tahu, di masa pandemi Covid-19 ini, semua sekolah bahkan universitas diwajibkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara Daring (dalam jaringan), yang dimana hal ini dapat membutuhkan bahkan memberikan efek yang tidak baik bagi mereka. Untuk siswa yang dapat mengontrol diri bahkan melakukan pembelajaran dengan baik dan memiliki sarana dan prasarana, Daring merupakan sosok yang baik mereka. Begitu pula sebaliknya, untuk siswa yang tidak dapat mengontrol diri bahkan tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai

3. PENUTUP

Kesimpulan

Seperti hal-hal yang sudah dijelaskan di bagian sebelumnya, maka semestinya penyelenggaraan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa di Indonesia haruslah terus tetap ditingkatkan walaupun sekarang kita dihadang kendala yang cukup sulit dan berat. Karena yang kita tahu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sejatinya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu warga negara melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi kita semua terutama untuk membangun karakter bangsa yang baik, Bangsa yang berkarakter lahir karena para warga negaranya mempunyai kredibilitas dalam melakukan tindakan yang berbudi luhur sesuai apa yang ada dalam ajaran bernegara.

Seperti yang kita ketahui, bahwa generasi muda Indonesia saat ini, yang memiliki karakter Pancasila dan mengamalkan nilai Pancasila dalam hidupnya tampaknya sudah mulai redup oleh perkembangan zaman dan era globalisasi. Jika dibiarkan hal ini dapat meruntuhkan keyakinan masyarakat bahwa bangsanya sudah tidak tangguh dan berkarakter. Oleh karenanya dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap karakter bangsanya, menjadikan mereka warga negara yang baik di negara asal dan terpandang di mata dunia.

4. DAFTAR PUSTAKA

Asep, Mulyana. (2015). Konsep Percaya Diri Perempuan Sunda Dalam Jangjawokan Paranti Disamping. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ainah., Sarbini., Rabiatal, A. (2016). Strategi guru PKn Menanamkan karakter sopan santun dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. 6(11), 875-881.

Ariani, A. P. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Budimansyah, D. 2010. Tantangan Globalisasi Terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Sekolah. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11 (1), 7-13.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/viewFile/31426/17365>